

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan adanya persaingan diberbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah peningkatan mutu pendidikan.

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain: perbaikan dan pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru berupa pelatihan dan penataran, serta peningkatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Dari segala usaha pemerintah tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan perlu terus menerus ditingkatkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berperan dalam melaksanakan pembangunan suatu bangsa.

Mata pelajaran Fisika mempunyai peranan penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fisika telah diperkenalkan kepada siswa sejak sekolah dasar yang

dikenal dengan pelajaran IPA hingga ke perguruan tinggi. Akan tetapi, pada kenyataannya pelajaran Fisika kurang diminati siswa pada umumnya, karena dianggap sulit dan membosankan, sehingga proses pembelajaran Fisika tidak berjalan seperti yang diharapkan dan hasil belajar Fisika siswa tidak maksimal.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru Fisika kelas X₁ SMA Al- Falah Jambi diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran Fisika, siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep. Pada kegiatan pembelajaran siswa belum mampu belajar mandiri dan masih menunggu penjelasan dari guru. Hal ini berdampak negatif terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar Fisika kelas X₁ IPA pada ujian mid semester belum memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai Fisika yang hanya 65,14. Nilai ini masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Al- Falah Jambi cenderung terpusat pada guru. Guru menjelaskan materi pelajaran, memberikan contoh soal, siswa mencatat, mengerjakan latihan dan diakhir pelajaran diberikan pekerjaan rumah. Guru kurang memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa dan membuat siswa jenuh karena sistem belajarnya selalu sama. Jika siswa jenuh dalam kegiatan pembelajaran, maka hasil belajarnya pun tidak maksimal.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga siswa termotivasi untuk belajar Fisika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk

mengaktifkan siswa dalam belajar adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam semua proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar Fisika siswa yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *Quick On The Draw*.

Menurut Ginnis (2008) strategi pembelajaran aktif tipe *Quick On The Draw* merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dan kecepatan. Di dalamnya terdapat kecepatan antar kelompok yang tidak begitu rumit. Tujuannya adalah menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan. Penerapan strategi ini juga mendorong kerja sama dalam kelompok, mengajak siswa untuk dapat belajar mandiri, membiasakan siswa belajar berdasarkan sumber bukan guru. Strategi pembelajaran ini sesuai bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik yang tidak dapat duduk diam selama lebih dari dua menit. Penerapan strategi pembelajaran ini akan membuat siswa tidak bosan dan mendorong siswa bersemangat dalam belajar. Tantangan yang diberikan dalam strategi pembelajaran ini akan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Fisika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Quick On The Draw* Pada Materi Besaran dan Satuan di Kelas X MIA1 SMA Al-Falah Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: “Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Quick On The Draw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Fisika siswa pada materi besaran dan satuan di kelas X MIA1 SMA Al-Falah Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Quick On The Draw* bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Fisika pada materi besaran dan satuan di kelas X MIA1 SMA Al-Falah Kota Jambi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru.
2. Bagi guru, dapat menggunakan strategi pembelajaran *Quick On The Draw* secara maksimal untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Fisika siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu sekolah dalam berbagai aspek sesuai visi dan misi sekolah.